ANALISIS PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN*, *NET PROFIT MARGIN*, *RETURN ON ASSET*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S-1) Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

MEI DARMAYANTI

NPM 11.1.02.01.0039

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

MEI DARMAYANTI
NPM: 11.1.02.01.0039

Judul:

ANALISIS PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN, NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET, DAN DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013

Telah disetujui untuk Kepada Panitia
Ujian/Sidang Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: ……

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. M. Anas, SE,M.M., M.Si	**Dra. Puji Astuti, M.M.,M.Si**
NIDN. 0028106601	**NIDN.0710406402**

ii

Skripsi oleh:

MEI DARMAYANTI
NPM: 11.1.02.01.0039

Judul:

ANALISIS PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN, NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET,* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEKINDONESIA PERIODE 2011-2013

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. M.Anas,SE,M.M.,M.Si
2. Penguji I : Diah Nurdiwati, SE., M.Sa
3. Penguji II : Dra. Puji Astuti,M.M.,M.Si

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo M.M
NIDN. 0717066601

iii

ANALISIS PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN, NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET,* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013

Mei Darmayanti
11.1.02.01.0039
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
Xioa.mey@gmail.com
Dr. M. Anas, SE,M.M., M.Si dan Dra. Puji Astuti, M.M.,M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak: Persaingan dalam dunia usaha pada masa sekarang dirasakan sangat ketat, karena itu perusahaan diharapkan memiliki kemampuan yang kuat diberbagai bidang seperti bidang keuangan, pemasaran, operasional, dan bidang sumber daya manusia. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan tiga periode, Sampel penelitian ini adalah kelompok perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 20011-2013, yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan diperoleh sebanyak 20 perusahaan.Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa model memenuhi kriteria karena memiliki nilai signifikansi yang kurang dari taraf nyata 5 %. Sedangkan berdasarkan uji statistik t menunjukkan bahwa GPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubaha laba. Begitu pula dengan variabel ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan variabel DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba.

Kata kunci: *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Debt To Equity Ratio*, Perubahan Laba.

PENDAHULUAN

Menurut Hartini (2012) dalam Sholiha (2013) menyatakan bahwa Persaingan dalam dunia usaha pada masa sekarang dirasakan sangat ketat, karena itu perusahaan diharapkan memiliki kemampuan yang kuat diberbagai bidang seperti bidang keuangan, pemasaran, operasional, dan bidang sumber daya manusia. khususnya pada industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Perusahaan yang telah *go public* bertujuan meningkatkan laba yang akan mempengaruhi kebijakan keuangan.

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang yang akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Laba bisa menjelaskan kinerja perusahaan selama satu periode di masa

lalu. Informasi ini tidak saja ingin diketahui oleh manajer tetapi juga investor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemerintah dan kreditur. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi perubahan laba.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "**Analisis Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

KAJIAN TEORI

1. Perubahan laba

   Menurut Ediningsih (2004) dalam Dewanti (2009), Perubahan laba merupakan perbedaan antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk mendatangkan perubahan laba. Dalam akuntansi, perbandingan tersebut memiliki 2 tahap proses pengukuran secara fundamental yaitu pengukuran pendapatan sesuai dengan prinsip realisasi dan pengukuran biaya. Perbandingan yang tepat atas pendapatan dan biaya dilakukan dalam laporan perubahan laba rugi. Penyajian informasi perubahan laba yang penting dibanding dengan pengukuran kinerja yang mendasarkan pada gambar meningkatnya/menurunnya modal usaha. Lebih lanjut informasi perubahan laba juga dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan perubahan laba dimasa mendatang.

2. *Gross Profit Margin*

   Menurut Syamsuddin (1987), *Gross profit margin* merupakan rasio atas pembagian antara *gross profit margin* yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama. Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba kotor yang dapat dicapai dalam setiap rupiah penjualan.

3. *Net Profit Margin*

   Menurut Syamsuddin (1987), *Net profit margin* perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih yang diraih dari setiap rupiah penjualan. *Net Profit Margin* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

4. *Return On Asset*

   Menurut Syamsuddin (1987), *Return on asset* adalah rasio yang

menunjukan tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapat laba atas yang diinvestasikan perusahaan. Rasio ini mengukur seberapa besar aktivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

5. *Debt To Equity Ratio*

Menurut Nuryatno (2014) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Kerangka Berfikir

1. Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap Perubahan Laba.

Menurut Syamsuddin (1987) *Gross Profit Margin* merupakan dari laba kotor (*sales-cost of goods sold*) dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa *cost of goods sold* relatif lebih rendah dibanding dengan sales.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Perubahan Laba.

Menurut Gani dan Indira (2011) *Net profit margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan bersihnya. NPM yang semakin besar menunjukkan bahwa semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari kegiatan penjualan.

3. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Perubahan Laba.

Menurut Baraja (2014) *Return On Total Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan modal untuk menciptakan laba. Semakin tinggi nilai ROA maka pemanfaatan aktiva lebih efisien dan menciptakan laba yang lebih besar.

4. Pengaruh *Debt To Equity Rasio* terhadap Perubahan Laba.

Menurut Cahyaningrum (2011) Semakin tinggi DER menunjukkan semakin tinggi penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan.

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah dikemukakan diatas, maka kerangka konsep dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

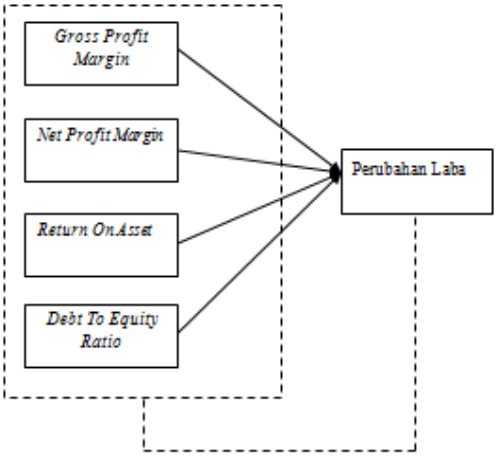

HIPOTESIS

H_1 :*Gross profit margin* secara parsial berpengaruh positif terhadap perubahan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_2 : *Net profit margin* secara parsial berpengaruh positif terhadap perubahan laba pada perusahan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_3 :*Return on asset* secara parsial berpengaruh positif terhadap perubahan laba pada perusahaan manufatur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_4 :*Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif terhadap perubahan laba pada perusahaan manufatur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_5 : *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, dan Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufatur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan Teknik penelitian ex post facto. Dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2011–2013. Sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Adapun kriteria yang ditetapkan adalah:

1. Perusahaan tergolong dalam kelompok perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2011 – 2013.
2. Perusahaan membuat laporan keuangan dan telah mempublikasikan secara luas laporan keuangan per 31 Desember untuk 2011, 2012, dan 2013.
3. Perusahaan melaporkan laba secara konsisten selama tahun 2011-2013.
4. Perusahaan tidak memiliki data ektrim untuk kesesuaian dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

1. Statistik Diskriptif

Menurut Sugiyono (2010:29) dalam bukunya menyatakan bahwa:

> Statistik deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

2. Pengujian Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal".

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105), "Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)".

c. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi menurut Ghozali (2011:110) adalah sebagai berikut:

> Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya).

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskesdastisitas menurut Ghozali (2011:139) adalah:

> Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Persamaan umum regresi dalam penelitian ini adalah :

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011:97), "Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen".

5. Norma Keputusan

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2011:98), "Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen".

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011:98), "Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua

variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat)".

Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif
   Statistik yang untuk mendeskripsikan gambaran yang diteliti melalui data sampel atau populasi, sehingga untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
2. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
      Dari pengujian ini memperlihatkan bahwa nilai sig > 0,05, berarti seluruh data dari variabel-variabel tersebut berdistribusi normal.
   b. Uji Multikolonieritas
      Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat data dengan nilai tolerance value dibawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10 dengan demikian tidak terjadi multikolonieritas.
   c. Uji Heterokedastisitas
      variabel untuk *gross profit margin* sebesar 0,123, utuk *net profit margin* sebesar 0,233, untuk *return on asset* sebesar 0,193 dan *debt to equity ratio* sebesar 0,433 berada diatas 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak memiliki heterokedastisitas, sehingga dapat dikatakan model regresi yang digunakan baik.
   d. Uji Autokorelasi
      Dapat dilihat Nilai durbin watson (dw) yang dihasilkan adalah 2,137 ,nilai du =1,73 sehingga 4-du=4-1,73 =2,27. Dapat disimpulkan nilai durbin watson (dw) terletak antara du s/d 4-du sehingga asumsi autokorelasi telah terpenuhi.
3. Analisis Regresi Linier Berganda
   Berdasarkan tabel 4.11 diatas, maka didapat persamaan regresi sebagai berikut :

   Y=40,510+84,508GPM+359,451NPM+30,716ROA+271,693DER

   a. Konstanta sebesar 40,510
      Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa, variabel bebas (X) yaitu *gross profit margin* (X_1), *net profit margin* (X_2), *return on asset* (X_3), dan *debt to equity ratio* (X_4) apabila tidak mengalami perubahan (konstan) = 0, maka besarnya perubahan laba adalah sebesar 40,510 satuan.
   b. Koefisien regresi variabel *gross profit margin* sebesar 84,508
      Koefisien regresi untuk variabel *gross profit margin* adalah 84,508 satuan, dapat diartikan bahwa setiap ada kenaikan 1% satuan *gross profit margin* maka akan menaikkan perubahan laba sebesar 84,508% dengan variabel bebas lainnya tetap.
   c. Koefisien regresi variabel *net profit margin* sebesar 359,451
      Koefisien regresi untuk variabel *net profit margin* adalah 359,451

satuan, dapat diartikan bahwa setiap ada kenaikan 1% satuan *net profit margin* maka akan menaikkan perubahan laba sebesar 359,451% dengan syarat variabel bebas lainnya tetap.

4. Koefisien Determinasi

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien determinasi *Adjusted R* Square memiliki nilai sebesar 0,479=47%, sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan variabel independen (*gross profit margin, net profit margin, return on asset,* dan *debt to equity ratio*) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (perubahan laba) sangat besar yaitu 47% dan sisanya sebesar 53% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian ini.

Pembahasan

1. **Pengaruh *gross profit margin* terhadap perubahan laba**

Menurut Syamsuddin (1987), *Gross profit margin* merupakan rasio atas pembagian antara *gross profit margin* yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa Semakin besar GPM semakin baik keadaan operasional perusahaan. Semakin besar tingkat *gross profit margin* maka semakin baik perusahaan menghasilkan laba yang tinggi.

2. **Pengaruh *net profit margin* terhadap perubahan laba**

Menurut Syamsuddin (1987), *Net profit margin* perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih yang diraih dari setiap rupiah penjualan. *Net Profit Margin* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Jika *Net Profit Margin* tinggi maka diharapkan semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang akan diterima oleh investor atas kegiatan investasinya. Hal ini akan menarik investor lain untuk menanamkan dananya ke perusahaan dan memberi dampak pada naiknya harga saham dan return saham perusahaan.

3. **Pengaruh *return on asset* terhadap perubahan laba**

Berdasarkan uji parsial menghasilkan bahwa *return on asset* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Hasil penelitian ini didukung oleh Syamsuddin rasio yang menunjukan tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapat laba atas yang diinvestasikan perusahaan. Rasio ini mengukur seberapa besar aktivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

4. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap perubahan laba

Berdasarkan uji parsial menghasilkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Hasil penelitian ini didukung oleh Menurut Mustarsyidah (2009) Rasio ini menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi utang perusahaan. Rasio *leverage* perusahaan merupakan komposisi utang dan ekuitas. Sehingga rasio *leverage* berasosiasi dengan laba. Perusahaan akan memilih sumber dana yang paling rendah biayanya diantara berbagai alternatif sumber dana yang tersedia. Keputusan kombinasi utang dan ekuitas yang optimal akan manambah kmapuan laba perusahaan.

5. Pengaruh gross profit margin, net profit margin, return on asset, dan debt to equity ratio terhadap perubahan laba.

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F Variabel *gross profit margin, net profit margin, return on asset,* dan *debt to equity ratio* < 0,05. Hasil dari pengujian simultan ini menunjukkan bahwa keempat variabel bebas yaitu, *gross profit margin, net profit margin, return on asset,* dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, dan Debt To Equity Ratio* secara parsial maupun secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013, diperoleh kesimpulan sebagai berukut :

1. *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
2. *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
3. *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
4. *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
5. *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, dan Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

Implikasi

Hasil analisis data dalam penelitian ini dapat diambil untuk implikasinya baik teori maupun praktik sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
   a. *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Hal tersebut dapat mengartikan bahwa semakin besar *gross profit margin* maka semakin baik keadaan laba.
   b. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Hal tersebut dapat mengartikan bahwa *Net Profit Margin* tinggi maka semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang akan diterima oleh investor atas kegiatan investasinya. Dengan laba bersih yang besar, bertambah luas kesempatan bagi perusahaan untuk memperbesar modal usahanya.
2. Implikasi Praktis

   Perusahaan dapat memperhatikan faktor *gross profit margin* dan *net profit margin*. Karena seperti yang ditunjukkan dalam penelitian kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap perubahan laba yang dapat diartikan penetapan keputusan mengenai kedua variabel akan berpengaruh terhadap perubahan laba.

SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan disarankan untuk menggunakan rasio keuangan yang berpengaruh terhadap perubahan laba sebagai bahan pertimbangan dalam memproyeksikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan dalam mengukur kinerja perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu memperpanjang periode, karena semakin lama interval waktu pengamatan, semakin besar hasil penelitian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Baraja, Shara Ibrahim. (2014). “Pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal fakultas eknomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Brigham, Eugene F dan Houtston (2001). Manajemen Keuangan jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Dewanti, Hestina Wahyu. (2009). “Analisis pengaruh perubahan NPM, NPL, LDR dan BOPO terhadap perubahan laba”. Universitas Diponegoro. Tesis.

Engelwati Gani dan Almitra Indira. (2011). “Analisis rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan Telekomunikasi

Indonesia" jurnal Analisis rasio keuangan Vol. 2, No. 2.

Erselina, Annisa. (2014). "analisis prediksian rasio keuangan terhadap perubahan lab pda perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal JOM FEKOM Vol. 1, No. 2.

Fatimah, Siti. (2014). "Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" Jurnal fakultas ekonomi universitas Maritim Raja Ali Haji.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartini, Windi. (2012). "Pengaruh *financial ratio* terhadap pertumbuhan laba dengan pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai variabel pemoderasi" jurnal *management analysis* Vol. 1, No. 2.

Mustarsyidah, Anni. (2009). "Pengaruh Perubahan rasio keuangan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonsia". Skripsi.

Nuryatno, Danny Oktanto Muhammad. (2014). "Pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 1, No. 1.

Purwitasari, Elisa. (2013). "Analisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas". Universitas Diponegoro. Skripsi.

Setyahafiz, Rizky Maghfiroh Nanda. (2011). "Penggunaan GPM, ROA, ROE, NPM dalam memprediksi Pertumbuhan Laba pada perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" Surabaya: Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Skripsi.

Sholihah, Farihatus. (2013). "Analisis pengaruh *Current Ratio, DebtTo Equity Ratio, Total Asset Turn Over,* dan *Net Profit Margin* terhadap Perubahan Laba" .Universitas Dian Nuswantoro semarang. Jurnal.

Suprapto. 2013. *Metode Penelitian Ilmu Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta : CAPS.

Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syamsuddin, Lukman. (1987). Manajemen Keuangan perusahaan. Yogyakarta: PT. Hanindita.

Syarifah, Siti. (2013). " Analisis pengaruh rasio *leverage* dan *profitabilitas* terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Jurnal.

Widhi, Metha Siddhayatri. (2013)."Analisis kemampuan rasio-rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba" Universitas Diponegoro. Jurnal.